

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan diinovasi dari segala aspek sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut, telah diakui sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Selanjutnya pada ayat (3) dituangkan pernyataan yang berbunyi: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang". Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang telah terdapat pada Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Belajar pada dasarnya melakukan suatu kegiatan, maka dalam proses pembelajaran para peserta didik perlu banyak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan tersebut. Partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Desain pembelajaran yang dilakukan guru baik dari segi penguasaan kelas, keterampilan bertanya dan kenyamanan dalam belajar akan menambah minat peserta didik dalam belajar. Aunurrahman (2016, h. 35), “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah rangkaian aktivitas kegiatan yang dilakukan secara sadar didalam diri individu dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau keterampilan (Ihsana, 2017, h. 1).

Kehadiran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai arti penting. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Materi yang luas akan lebih mudah diterima oleh siswa melalui media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber atau pengajar ke siswa yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dalam kegiatan pembelajaran (Kustandi dan Sutjipto, 2011, h. 5).

Seorang pasti akan selalu membutuhkan buku untuk proses belajar sebagai salah satu sumber ilmunya. Ketersediaan referensi buku yang menarik dan praktis akan memudahkan siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang praktis dan menarik adalah buku saku. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, h. 173). Buku merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Buku pelajaran yang disediakan oleh pemerintah khususnya di Sekolah Dasar pada dasarnya sudah baik, namun memiliki waktu yang cukup banyak dalam memberikan semua materi kepada siswa setiap pertemuannya sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif dan kurang efisien serta terkesan terburu-buru karena mengejar waktu masuk di kelas.

Materi pembelajaran yang luas akan lebih dipahami siswa dengan mengkonstruksikan materi ke dalam suatu gagasan dalam bentuk *mind mapping*. *Mind mapping* adalah teknik mencatat atau mengingat sesuatu dengan bantuan gambar atau warna sehingga kedua bagian otak manusia digunakan secara maksimal. Otak manusia dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu otak kiri dan otak kanan, otak kiri bekerja untuk hal-hal yang bersifat rasional dan otak kanan bekerja untuk hal-hal yang lebih emosional seperti seni bahasa dan sebagainya. Tony Buzan (2007, h. 4-5) mendefinisikan *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Tony Buzan (2006, h. 13) juga mengungkapkan bahwa *mind map* membantu belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan

mendapat akses seketika (daya ingat yang sempurna) atas segala hal yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti dalam pengumpulan data pada tanggal 5 Agustus 2022, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang mana masih banyak guru yang menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai sarana penyampaian materi di dalam kelas sehingga membuat proses pembelajaran yang membosankan untuk siswa. Guru jarang menggunakan media pembelajaran tematik dan berpatokan pada buku pelajaran sehingga siswa jenuh dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran serta masih menggunakan metode ceramah yang akan membuat pembelajaran menjadi membosankan dan berpengaruh rendahnya minat belajar siswa. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang masih belum memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Di rumah pun, masih banyak siswa yang belum belajar dengan baik. Beberapa siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang telah diberikan guru. Siswa merasa malas dan bosan dalam belajar serta buku ajar yang dimiliki siswa pun terbatas. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yakni Ibu Guru kelas V SD Negeri 106810 Sampali, maka beliau juga menyampaikan bahwa tema yang paling sulit diajarkan yakni Tema 5 “Ekosistem” Subtema 1 “Komponen Ekosistem” diakibatkan materi yang begitu abstrak ketika pembelajaran karena guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar.

**Tabel 1.1 Perolehan Hasil Belajar Tema 5 Subtema 1 Kelas V
SD Negeri 106810 Sampali**

Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Total Siswa	Persentase
IPA	<67	13	25	52 %
	67	5		20 %
	>67	7		28 %
Bahasa Indonesia	<67	15	25	60 %
	67	5		20 %
	>67	5		20 %

Melihat perolehan hasil belajar siswa pada Tema 5 Subtema 1 kelas IV SD Negeri 106810 Sampali yang diberikan oleh guru kelas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dari persentase peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 67 pada pelajaran IPA 28% dan Bahasa Indonesia sebesar 20% sedangkan persentase siswa yang mendapat nilai dibawah 67 untuk pelajaran IPA sebesar 52% dan Bahasa Indonesia sebesar 60. Hal ini yang dipastikan menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dan pengembangan serta inovasi media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

Dalam dalam jurnal internasional pendidikan dari Aksaray University, Turkey yang dilakukan oleh Özgüll Keles pada tahun 2012 dengan judul “*Elementary Teachers’ Views on Mind mapping*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pandangan guru SD mengenai 6 pemakaian *mind mapping*. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada 24 guru SD yang dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa penggunaan *mind mapping* membantu meningkatkan kegiatan pengenalan, perencanaan dan evaluasi pembelajaran dan membuat pembelajaran menarik

Selain itu diperkokoh oleh penelitian yang dilakukan oleh Etika Juniati dan Tuti Widiyanti tahun 2015 dengan judul Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* dan *Multiple Intelligences* Materi Jamur di SMA Negeri 1 Slawi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *Research and Development*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Slawi. Pengembangan buku saku sebagai penunjang buku pegangan siswa mengatasi kesulitan siswa mempelajari jamur dan dapat mengembangkan kecerdasan majemuk siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* dan *Multiple Intelligences* Materi Jamur mampu mengembangkan kecerdasan majemuk.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Fahtria Yuliani dan Lina Herlina (2015) yang berjudul Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui buku saku materi pemanasan global yang sesuai digunakan sebagai bahan ajar di SMP, serta mengetahui kelayakan dan efektivitas buku saku materi pemanasan global yang dikembangkan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan penelitian pengembangan Sugiyono. Subjek penelitian pada tahap uji coba produk menggunakan dua kelas VII E sebanyak 36 siswa dan kelas VII F sebanyak 34 siswa di SMP Negeri 1 Ketanggungan. Hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa buku saku materi pemanasan global sangat layak dengan persentase kelayakan sebesar 96,4% dan 93,3%. Persentase tanggapan siswa pada uji coba produk mencapai >50%. Begitu pula persentase tanggapan guru mencapai >50%. Berdasarkan hasil penelitian, buku saku materi pemanasan global yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru adalah buku saku yang

penuh warna dan gambar, serta berisi banyak latihan soal dan informasi pendukung. Selain itu dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa buku saku materi pemanasan global yang dikembangkan layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Tematik Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah yang akan membuat pembelajaran menjadi membosankan dan berpengaruh rendahnya minat belajar siswa.
2. Guru kurang memperhatikan dan menyiapkan perangkat pembelajaran di kelas yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal.
3. Siswa memiliki minat belajar yang rendah dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.
4. Guru jarang menggunakan media pembelajaran tematik dan berpatokan pada buku pelajaran sehingga siswa jenuh dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa pada Tema 5 "Ekosistem" Subtema 1 "Komponen Ekosistem" kelas V SD 106810 Sampali masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tematik Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* tematik Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023?.
2. Bagaimana praktikalitas penggunaan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* tematik Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023?.
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* tematik Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* tematik tema 5 subtema 1 di kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023.

2. Untuk mengetahui praktikalitas penggunaan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* tematik tema 5 subtema 1 di kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran buku saku berbasis *Mind mapping* tematik tema 5 subtema 1 di kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan konsep baru dalam perkembangan ilmu pendidikan, pengetahuan, dan teknologi. pengembangan media buku saku berbasis *Mind mapping* tematik juga dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran tematik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang nantinya mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi guru sekolah dasar sebagai media alternatif dalam memudahkan pendidik mengajar serta menyampaikan materi kepada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat menggunakan media buku saku tersebut sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan lebih termotivasi agar lebih baik dalam menggunakan berbagai media sebagai sarana dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti dapat memperluas menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif serta memberikan kesan yang baik pada peserta didik.

